

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rantai pasok susu sapi perah UD. Kampoeng Ternak berdasarkan metode *SCOR (Supply Chain Operation Reference)* didapatkan sub process dari setiap aktivitas proses bisnis yang terjadi di UD. Kampoeng Ternak yaitu perencanaan produksi susu sapi dan produk olahan susu sapi, pemberian pakan pada sapi, pembersihan kandang dan memandikan sapi, pemerasan susu sapi, memasak susu sapi, pembuatan produk olahan susu sapi, pengemasan produk susu sapi, penyimpanan produk susu sapi, pengiriman produk ke konsumen, menerima pengembalian dari konsumen.

Terdapat 18 kejadian risiko atau *risk event* dan 17 penyebab risiko atau risk agent pada keseluruhan aktivitas proses bisnis usaha olahan susu sapi di UD. Kampoeng Ternak. Terdapat 12 strategi mitigasi yang dapat diterapkan oleh UD. Kampoeng Ternak dalam mengatasi 7 penyebab risiko prioritas yang telah dipilih berdasarkan diagram pareto agar didapatkan rantai pasok yang efektif dan efisien. Strategi mitigasi dengan nilai *Total Effectiveness of Action* (TEk), *Degree of Difficulty* (Dk), dan *Effectiveness To Difficulty of Ratio* (ETDk) tertinggi adalah PA1. Membatasi jumlah sapi perah yang dimiliki. Semakin tinggi aksi mitigasi maka semakin besar pula pengaruhnya. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar nilai rasio keefektivitasan terhadap tingkat kesulitan (ETDk).

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan guna perbaikan pada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Hasil 12 strategi mitigasi risiko yang telah dirancang diharapkan bisa menjadi acuan untuk mengatasi beberapa risiko yang terjadi pada proses bisnis usaha olahan susu sapi di UD. Kampoeng Ternak.
2. UD. Kampoeng Ternak diharapkan menerapkan aksi mitigasi yang telah dianalisis dan dihasilkan pada penelitian ini untuk meminimalisir kerugian pada aktivitas proses bisnis dari perencanaan stok bahan baku hingga pengiriman